

Pemanfaatan Media Wordwall dalam Meningkatkan Partisipasi Belajar Pendidikan Agama Islam; Studi Kasus di Sekolah Menengah Al-Falah Surabaya

Dwi Erlindatur Rohmah¹, Muhammad Fahmi², Syaifuddin³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan implementasi media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta implikasinya terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik di SMA Al Falah Ketintang Surabaya. Partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI masih menjadi tantangan penting yang memerlukan inovasi strategi pembelajaran. Rendahnya keaktifan siswa dalam berdiskusi dan menjawab pertanyaan guru menunjukkan perlunya penerapan media yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan melibatkan 1 guru PAI dan 15 peserta didik kelas X sebagai informan utama, dari total 50 siswa (23 laki-laki dan 27 perempuan) pada kelas penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Wordwall dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pemanfaatan Wordwall dalam bentuk permainan edukatif seperti kuis, roda keberuntungan, dan mencocokkan istilah mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan partisipatif. Temuan kualitatif memperlihatkan adanya peningkatan signifikan pada partisipasi belajar, misalnya keberanian bertanya meningkat dari hanya 3 siswa menjadi 9 siswa, serta jumlah siswa yang aktif menjawab meningkat dari 4 siswa menjadi 12 siswa setelah penggunaan Wordwall. Selain itu, interaksi dan kolaborasi antar siswa juga jauh lebih intens dibandingkan sebelum penggunaan media. Dengan demikian, penggunaan Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sekaligus mendukung prinsip student-centered learning dalam Kurikulum Merdeka, terutama dalam aspek berpikir kritis, kolaborasi, serta literasi digital.

Kata Kunci: Media Wordwall, Pendidikan Agama Islam (PAI), Partisipasi Belajar

ABSTRACT

This study aims to explain the implementation of Wordwall media in Islamic Religious Education learning and its implications for increasing student learning participation at Al Falah Ketintang Senior High School, Surabaya. Student learning participation in PAI learning remains a significant challenge that requires innovative learning strategies. The low level of student activeness in discussions and answering teacher questions indicates the need for the implementation of more interactive and engaging media. This study uses a descriptive qualitative approach involving 1 PAI teacher and 15 grade 10 students as key informants, from a total of 50 students (23 males and 27 females) in the research class. Data was collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles & Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the implementation of the Wordwall was carried out through three main stages planning, implementation, and evaluation. The use of the Wordwall in the form of educational games such as quizzes, wheels of fortune, and matching terms created a more active, enjoyable, and participatory learning atmosphere. Qualitative finding showed a significant increase in learning participation, for example, the courage to ask questions increased from only 3 to 9 students, and the number of students actively answering increased from 4 to 12 after the Wordwall was used. Furthermore, interaction and collaboration between students were also significantly more intense than before the media was used. Thus, the use of the Wordwall has proven effective in increasing student learning participation in Islamic Religious Education (PAI) subject while supporting the student-centered learning principles in the Independent Curriculum, particularly in the aspect of critical thinking, collaboration, and digital literacy.

Keywords: Wordwall Media, Islamic Religious Education (PAI), Learning Participation



06040122094@student.uinsby.ac.id



Jl. Ahmad Yani No. 117, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

A. Pendahuluan

Partisipasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) masih menunjukkan tingkat yang masih rendah. Kondisi tersebut tercermin dari kurang aktifnya peserta didik dalam kegiatan diskusi, lemahnya semangat ketika menjawab pertanyaan guru, serta sedikitnya inisiatif untuk menyampaikan pendapat. Situasi ini berpotensi mengalami keterlambatan dalam tercapainya tujuan pembelajaran PAI, yang bukan hanya menitikberatkan pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter serta etika keagamaan.¹ Kondisi serupa terlihat di SMA Al Falah Ketintang Surabaya, di mana sebagian peserta didik cenderung bersikap pasif ketika mengikuti pelajaran PAI. Meskipun guru telah berusaha menerapkan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, tingkat keterlibatan peserta didik masih condong pasif di dalam kelas. Keadaan ini menunjukkan adanya kebutuhan akan inovasi melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik serta selaras dengan karakter generasi digital masa kini.

Metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran konvensional sering menghadapi kendala karena membuat peserta didik kurang terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Kondisi ini berkaitan pada rendahnya motivasi peserta didik untuk berpartisipasi secara optimal dalam kegiatan kelas. Sejalan dengan hal tersebut, Rasiman menegaskan bahwa pemanfaatan media digital yang mengangkat konsep gamifikasi, seperti Kahoot, Quizizz, maupun Wordwall, dapat menjadi solusi efektif atas keterbatasan metode tradisional.² Penggunaan media berbasis permainan edukatif ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, interaktif, serta menyenangkan, sehingga secara tidak langsung mengalami peningkatan keterlibatan serta antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong lahirnya inovasi media pembelajaran yang bertujuan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.³ Media pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan aktif

¹ Gusmaneli Alifa Fatria Putri, Najmi Nawry, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Partisipasi Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 5, no. 2 (2025): 1202-15.

² Rasiman, "The Influence of Principal Leadership and Teacher Professionalism on Student Learning Achievement" 7, no. 2 (2025): 691-710, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7713>.

³ Riska Aini Putri, "Pengaruh Teknologi Dalam Perubahan Pembelajaran Di Era Digital," *Journal of Computers and Digital Business* 2, no. 3 (2023): 105-11.

peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berorientasi pada pembentukan karakter dan penguatan nilai spiritual, pemanfaatan media digital interaktif menjadi kebutuhan yang relevan dengan perkembangan zaman.⁴ Namun, praktik pembelajaran PAI masih banyak didominasi metode konvensional yang bersifat satu arah dan berfokus pada aspek kognitif, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi dan minat belajar peserta didik. Padahal, keterlibatan aktif peserta didik merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran PAI yang menuntut pemahaman, penghayatan, serta penerapan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran yang matang melalui pemanfaatan media digital interaktif yang mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar peserta didik secara efektif dan menyenangkan.⁵

Penelitian ini berlandaskan pada teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui keterlibatan aktif peserta didik dan interaksi sosial. Dalam konteks perencanaan pembelajaran, penggunaan media Wordwall dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendorong peserta didik membangun pemahaman secara mandiri melalui aktivitas interaktif. Menurut Piaget, pembelajaran terjadi ketika peserta didik mampu mengasimilasi dan mengakomodasi pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki.⁶ Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial, bahasa, serta konteks budaya melalui konsep Zone of Proximal Development (ZPD) dan scaffolding, di mana guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan dukungan sementara. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran berbasis Wordwall memungkinkan terwujudnya proses belajar yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.⁷

Urgensi akademik penelitian ini terletak pada keterbatasan kajian empiris yang secara spesifik menganalisis implementasi media Wordwall dalam pembelajaran PAI dengan fokus pada partisipasi belajar peserta didik di jenjang

⁴ Awalina Barokah et al., “Studi Literatur : Analisis Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 243-52.

⁵ Suhartono et al., “Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran : Pelatihan Guru Di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo,” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 3, no. 1 (2022): 176-184.

⁶ Piaget et al., “Piaget When Thinking Begins10272012_0000.Pdf,” *Yuzunci Yil Universitesi Egitim Fakultesi Dergisi*, 1952.

⁷ Kadek Hariana, “Vygotsky’s Sociocultural Theory Constructivism in Art Education,” *EJ: Education Journal* 2, no. 1 (2021): 48-59, <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>.

sekolah menengah atas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada peningkatan motivasi atau hasil belajar, serta dilakukan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan empiris dalam memperluas kajian pembelajaran PAI berbasis media digital interaktif.

Urgensi praktis penelitian ini berkaitan dengan kebutuhan guru dan institusi pendidikan terhadap model pembelajaran PAI yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi bagi guru PAI dalam mengoptimalkan penggunaan media Wordwall untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan sekolah dalam merumuskan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi yang berorientasi pada peningkatan kualitas proses pembelajaran PAI secara berkelanjutan.

Wordwall merupakan media pembelajaran digital interaktif yang banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI karena memungkinkan guru merancang berbagai aktivitas berbasis permainan edukatif, seperti kuis interaktif, teka-teki, roda keberuntungan, dan latihan mencocokkan konsep. Penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan kolaboratif sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan Setiawan dan Adrianto yang menunjukkan bahwa penerapan Wordwall dalam pembelajaran PAI di SMPN 02 Abung Pekurun berdampak positif terhadap peningkatan minat, partisipasi, dan antusiasme belajar peserta didik.⁸ Penelitian Melvi di SD Islam Al Muttaqin Sawahlunto membuktikan bahwa Wordwall efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik.⁹ Sedangkan M. Safitri dkk. di SMP Negeri 2 Langsa menunjukkan adanya pengaruh signifikan Wordwall terhadap hasil belajar PAI.¹⁰ Penelitian Lunggini di SMAN 74 Jakarta juga menemukan bahwa Wordwall secara signifikan meningkatkan student engagement dan hasil belajar dibandingkan Google Form, meskipun penelitian tersebut belum mengkaji

⁸ Yosef Setiawan and Dedi Andrianto, “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 02 Abung Pekurun,” *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 83-97, <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73>.

⁹ Melvi et al., “Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Al Muttaqin Sawahlunto,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 428-33.

¹⁰ Mutia Safitri, Nazliati, and Muhammad Nuh Rasyid, “Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 2 Langsa,” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 47-56, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>.

secara mendalam aspek partisipasi belajar.¹¹ Sementara itu, Azizah melalui penelitian PTK di SMP Harapan Bhakti Makassar membuktikan efektivitas Wordwall dalam meningkatkan

Berdasarkan hasil telaah sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall umumnya dikaji pada jenjang SD dan SMP dengan fokus pada motivasi dan hasil belajar. Sementara itu, penelitian yang secara khusus menelaah implementasi Wordwall untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di tingkat SMA masih terbatas, khususnya di SMA Al Falah Ketintang Surabaya. Kesenjangan ini menjadi dasar penting dilakukannya penelitian yang berfokus pada penguatan partisipasi belajar melalui media digital interaktif. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky dengan pemanfaatan Wordwall dalam pembelajaran PAI di tingkat SMA, yang menekankan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi media Wordwall serta implikasinya terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik di SMA Al Falah Ketintang Surabaya.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperoleh data faktual dari lapangan dan menganalisisnya secara mendalam guna memahami makna di balik setiap temuan yang muncul selama proses penelitian. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan, menjelaskan, serta menafsirkan berbagai fenomena yang dijumpai secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, disajikan dalam bentuk narasi, pernyataan lisan, maupun perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam situasi alamiah (natural setting). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan mendeskripsikan secara sistematis implementasi media Wordwall dalam pembelajaran PAI di SMA Al Falah

¹¹ Lunggihni Sifa and Nurjanah, “Effectiveness of Wordwall Media in Increasing Student Engagement in Pai Learning,” *Ilmunya: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2025): 18-37, <https://doi.org/10.54437/ilmunya.v7i1.1887>.

Ketintang Surabaya serta menganalisis dampaknya terhadap partisipasi belajar peserta didik, tanpa melakukan pengujian hipotesis.¹²

Penelitian ini dilaksanakan pada 20 Oktober 2025 bertempat di SMA Al Falah Ketintang Surabaya, yang menjadi lokasi utama dalam pengumpulan data. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada penerapan media pembelajaran digital, termasuk Wordwall, yang telah terintegrasi dalam proses pembelajaran PAI sehingga mendukung tujuan penelitian. Kegiatan penelitian berlangsung di lingkungan sekolah, khususnya pada ruang kelas X yang menjadi tempat berlangsungnya observasi serta wawancara dengan guru dan peserta didik. Subjek penelitian terdiri dari 1 guru PAI dan 15 siswa kelas X yang dipilih secara purposive dari total 50 siswa. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa mereka terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran menggunakan Wordwall, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan mendalam mengenai implementasi media tersebut serta dampaknya terhadap partisipasi belajar.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan yang berlangsung secara simultan. Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, mengode, dan mengelompokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi dan matriks tematik untuk mempermudah identifikasi pola dan hubungan antarkategori. Proses verifikasi dilakukan secara berkelanjutan hingga diperoleh kesimpulan yang valid. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan teknik agar temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹³

Untuk menjamin keakuratan dan kredibilitas temuan, penelitian ini menerapkan beberapa teknik keabsahan data, yaitu triangulasi, member check, dan kecukupan referensi. Triangulasi dilakukan baik melalui triangulasi sumber melibatkan guru dan siswa maupun triangulasi teknik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data diperoleh dari berbagai perspektif dan lebih dapat dipercaya. Member check dilakukan dengan meminta informan menelaah kembali transkrip atau interpretasi peneliti agar makna yang ditangkap

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta (Bandung, 2013).

¹³ Johnny Saldana Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, ed. California: SAGE Publications, 2014.

tidak menyimpang dari maksud sebenarnya. Adapun kecukupan referensi dilakukan dengan membandingkan temuan lapangan dengan teori serta penelitian terdahulu untuk memperkuat validitas dan memastikan bahwa analisis berada pada landasan ilmiah yang tepat.

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan deskripsi yang konkret mengenai pelaksanaan penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya serta peranannya dalam mendorong peningkatan partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Media Wordwall dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a) Perencanaan Penggunaan Media wordwall pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menerapkan media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), guru terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis. Tahap perencanaan ini mencakup seluruh persiapan yang diperlukan guna menunjang kelancaran proses pembelajaran agar berjalan efektif dan terarah. Perencanaan tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam menentukan tujuan pembelajaran serta strategi pelaksanaannya.

Temuan ini sejalan dengan pandangan beberapa ahli, salah satunya Kast, yang menerangkan bahwa *planning* ialah cara untuk menentukan tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana cara melaksanakannya.¹⁴ Jika dikaitkan dengan teori konstruktivisme Piaget, proses perencanaan ini mendukung terbentuknya skema pengetahuan baru melalui aktivitas belajar yang menuntut siswa membangun pemahaman secara mandiri.¹⁵ Sementara itu, perspektif Vygotsky menekankan pemberian scaffolding dari guru pada tahap perencanaan akan mempermudah peserta didik mencapai kemampuan optimalnya (ZPD). Dengan demikian, penyusunan aktivitas Wordwall yang terstruktur berfungsi sebagai scaffolding pedagogis.

¹⁴ Kast, Fremont E, James E, "Organisasi Dan Manajemen.,," *Organisasi Dan Manajemen*. Penterjemah A. Hasim Ali. Jakarta: Bumi Aksara., 2002.

¹⁵ Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence*, (London: R, 1950).

Pemilihan Wordwall sebagai media pembelajaran juga selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, fleksibel, dan diferensiatif. Melalui Wordwall, guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan, memilih template aktivitas, serta mengatur konten pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik.

Perencanaan juga dapat diartikan sebagai serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dimaknai sebagai proses sistematis dalam merancang berbagai unsur pembelajaran, meliputi materi ajar, media, pendekatan, metode, dan sistem evaluasi, yang disusun berdasarkan alokasi waktu. Berdasarkan penelitian Muhdor dkk menurut Tjokroamidjojo dalam Syafalevi menegaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan proses merancang tindakan yang akan dilakukan guna mencapai saran pembelajaran.¹⁶ Dengan demikian, perencanaan berfungsi untuk mempermudah guru dalam mengelola proses pembelajaran agar berlangsung efektif, efisien, dan terstruktur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti menemukan bahwa guru PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya menyusun perencanaan penggunaan media Wordwall melalui tiga tahap utama, yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), persiapan materi yang relevan dengan topik pembelajaran, dan pembuatan media Wordwall yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Perencanaan yang matang ini menjadi landasan penting dalam mendukung keberhasilan pemanfaatan Wordwall sebagai media pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PAI.

1) Membuat RPP

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa langkah awal dalam tahap *planing* yaitu mencocok dengan kesesuaian materi pembelajaran dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di SMA Al Falah Ketintang Surabaya, perancangan RPP dilakukan dengan tujuan agar jalannya proses pembelajaran dapat tersusun secara runtut, terencana, serta berorientasi pada arah dan tujuan yang jelas. Setiap awal tahun ajaran,

¹⁶ Bagus Cahyanto Muhdor, Abdul Jalil, "Implementasi Metode Demontrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMAI Al- Ma'arif Singosari Malang," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 5 (2022): 280.

guru diwajibkan untuk menyusun RPP sebagai pedoman utama dalam kegiatan mengajar. Dalam tahap ini, guru bertanggung jawab untuk menyiapkan serta menyesuaikan materi yang akan diajarkan sesuai dengan isi RPP. Tanpa adanya RPP, proses pembelajaran sulit berjalan efektif karena guru tidak memiliki acuan yang jelas mengenai tujuan pembelajaran, strategi, maupun metode yang akan diterapkan untuk mencapainya.¹⁷

Penyusunan RPP menjadi aspek penting karena tanpa perencanaan yang jelas, proses pembelajaran berpotensi berjalan kurang efektif dan tidak terarah. Berdasarkan temuan penelitian, guru PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya telah melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik melalui penyusunan RPP yang matang, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara runtut dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2) Menyiapkan Materi Topik atau Tema Pembelajaran

Tahap selanjutnya dalam perencanaan penggunaan media Wordwall adalah penyiapan materi pembelajaran yang relevan dengan topik atau tema yang akan diajarkan. Berdasarkan hasil penelitian, guru PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya menyiapkan materi dengan cara merangkum isi buku ajar serta menyesuaikannya dengan kompetensi dan indikator pembelajaran. Materi yang telah disusun kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam platform Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif.

Dengan demikian, penyiapan materi sebelum pembelajaran berlangsung berperan dalam menciptakan proses belajar yang efektif, terarah, dan menyenangkan, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI.¹⁸ Dengan demikian, penyiapan materi sebelum pembelajaran berlangsung berperan dalam menciptakan proses belajar yang efektif, terarah, dan menyenangkan, serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI.

¹⁷ Mawardi Mawardi, “Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,” *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 20, no. 1 (2019): 69, <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>.

¹⁸ Dian Putra Pamungkas, Qurroti A’yun, and Ika Ratih Sulistiani, “Implementasi Media Wordwall Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Plus Az-Zahroh Malang,” *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 2 (2023): 280-95.

3) Menyediakan Media Wordwall

Tahap terakhir dalam proses perencanaan penerapan media Worwdwal ialah proses perancangan atau pembuatan media Wordwall yang menarik dan interaktif. Berdasarkan pendapat Idrus, terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan guru dalam menggunakan media Wordwall yaitu.¹⁹ (1) Melakukan pendaftaran akun di laman <https://wordwall.net> (2) Mengisi data diri seperti alamat email, nama, kata sandi, serta lokasi pengguna (3) Membuat aktivitas pembelajaran dan memilih template yang sesuai dengan kebutuhan (4) Menuliskan judul serta deskripsi permainan yang akan dibuat (5) Memasukkan konten sesuai dengan jenis permainan yang dipilih

Proses ini dilakukan agar media yang digunakan bersifat interaktif dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Pemanfaatan Wordwall di SMA Al Falah Ketintang Surabaya bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Mengingat materi PAI sering dianggap kompleks, guru berupaya menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik melalui variasi template Wordwall yang disesuaikan dengan tema pembelajaran. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Sumiati dan Asra yang menegaskan bahwa media pembelajaran harus selaras dengan materi ajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.²⁰

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran PAI mencakup tiga tahap utama, yaitu penyusunan RPP, penyiapan materi pembelajaran, serta perancangan media Wordwall yang relevan. Perencanaan yang terstruktur ini menjadi landasan penting dalam mendukung efektivitas pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya.

¹⁹ Zainal Abidin Arief Nila Wati Idrus, Dwi Yulianti, Ujang Suparman, "Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Peningkatan Perbendaharaan Kosakata (Vocabulary) Pada Pembelajaran Bahasa Inggris," AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra 22, no. 2 (2021): 376-87, <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i2.pp376-387>.

²⁰ Pamungkas, A'yun, and Sulistiani, "Implementasi Media Wordwall Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Plus Az-Zahroh Malang."

b) Proses Penggunaan Media Wordwall pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi, penelitian ini mengungkap bahwa penerapan media Wordwall dalam pembelajaran PAI dilaksanakan melalui sejumlah tahapan. Setiap tahapan tersebut disusun secara sistematis dengan tujuan agar penggunaan media Wordwall dapat berlangsung secara maksimal dan efektif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran PAI.

Secara umum, media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru dan peserta didik memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan media Wordwall memerlukan prosedur pelaksanaan yang terencana agar proses pembelajaran berlangsung optimal. Adapun tahapan penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran PAI dijelaskan sebagai berikut.²¹ Adapun tahapan penggunaan media Wordwall di SMA Al Falah Ketintang Surabaya dijelaskan sebagai berikut.

1) Kegiatan Pembukaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya memulai pembelajaran dengan kegiatan pembukaan yang terstruktur. Kegiatan ini meliputi pengucapan salam, doa bersama, pengecekan kehadiran peserta didik, serta penyampaian tujuan pembelajaran. Tahap pembukaan diawali dengan salam sebagai bentuk pembiasaan nilai-nilai Islami, dilanjutkan dengan doa untuk menumbuhkan suasana religius dalam pembelajaran.

Selanjutnya, guru melakukan absensi sekaligus menanyakan kondisi peserta didik untuk mengetahui kesiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga memberikan stimulus awal atau pemantik pembelajaran guna membangun fokus, kesiapan mental, serta ketertarikan peserta didik terhadap materi yang akan dipelajari. Kegiatan pembukaan ini berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mempersiapkan peserta didik sebelum

²¹ Dhany Kusumawati, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013" (2013).

memasuki tahap inti pembelajaran dengan memanfaatkan media Wordwall.²²

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran PAI menggunakan media Wordwall di SMA Al Falah Ketintang Surabaya dilaksanakan secara terstruktur. Guru mengawali dengan penjelasan singkat materi dan klarifikasi pertanyaan peserta didik untuk membangun pemahaman awal. Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan sebagai bentuk pengecekan pemahaman, yang direspon peserta didik secara bergantian. Guru kemudian membagikan tautan Wordwall melalui Google Classroom serta memberikan arahan pengerjaan, baik secara individu maupun kelompok. Melalui kegiatan ini, peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran digital yang interaktif. Pada akhir kegiatan inti, guru memberikan penguatan dan rangkuman materi untuk memperjelas hasil pembelajaran.²³

Pelaksanaan kegiatan inti tersebut mencerminkan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berpusat pada peserta didik, fleksibel, dan mendorong keaktifan belajar.²⁴ Selain itu, penggunaan Wordwall selaras dengan prinsip gamifikasi, yaitu pemanfaatan unsur permainan seperti tantangan, skor, dan kompetisi untuk meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta didik. Alsawaier, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Iqbal, menyatakan bahwa gamifikasi mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan partisipasi aktif peserta didik. Dengan demikian, penggunaan Wordwall tidak hanya mendukung pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan komunikasi peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, tahap penutup merupakan bagian akhir dari proses pelaksanaan penggunaan media Wordwall dalam

²² Ari Kusuma Sulyandari Nur Fitri, Khoirul Asfiyak, "Penggunaan Media Pembelajaran PPT Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi Kasus Di MTs Al-Munawwarah Sape Bima)," *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 95-97.

²³ Puja Savira, Ulva Rahmi, and Rais Man Arif, "Implementasi Media Game Edukasi Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan," *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 26-37, <https://doi.org/10.51903/education.v4i1.450>.

²⁴ Nur Aidah and Nurafni Nurafni, "Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas IV Di SDN Ciracas 05 Pagi," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 161-74, <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>.

pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya. Pada bagian ini, guru menutup kegiatan belajar dengan memberikan penjelasan ringkas dan padat mengenai materi yang telah dipelajari, kemudian mengakhiri pelajaran dengan pembacaan doa sebagai bentuk penanaman nilai religius.

Sebagaimana dijelaskan oleh Erayati, kegiatan penutupan dalam proses mengajar mencakup pemberian kesimpulan serta pembacaan doa oleh guru.²⁵ Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat tersebut, dimana membaca doa di akhir pembelajaran menjadi tahapan penting yang tidak boleh diabaikan, karena mengandung nilai spiritual yang memperkuat karakter peserta didik.²⁶ Selain itu, penyampaian ringkasan materi di akhir pembelajaran bertujuan untuk memperkuat dan memperluas interpretasi siswa terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Berikut dokumentasi kegiatan pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya, di mana guru menerapkan Wordwall sebagai media gamifikasi yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik di kelas.



Gambar 1.Guru menerapkan media Wordwall

²⁶ Yuni Weninggalih, "Interactive Game Media Development Wordwall Website Based on Class V Elementary School Science Lessons," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2024): 234-42, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.4186>.



Gambar 2.Guru menerapkan media Wordwall

c) Hasil Penggunaan Media Wordwall pada pembelajaran PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall dalam pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik. Temuan ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sejalan dengan pendapat Khaliq dan Siska bahwa keberhasilan pembelajaran memberikan manfaat bagi guru, peserta didik, dan lembaga pendidikan.²⁷

Selama observasi, penggunaan Wordwall terbukti menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif. Guru PAI menyampaikan bahwa “peserta didik menunjukkan antusiasme tinggi serta peningkatan partisipasi dalam menjawab pertanyaan dibandingkan sebelum Wordwall diterapkan” (Guru PAI, Wawancara 20/10/2025). Temuan ini menunjukkan bahwa Wordwall tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga mendorong kepercayaan diri peserta didik untuk berinteraksi aktif selama proses pembelajaran.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran di SMA Al Falah Ketintang Surabaya sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang, di mana setiap tahapan dirancang secara sistematis agar pelaksanaannya efektif dan selaras dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan tersebut tercermin dari manfaat serta dampak positif yang dihasilkan, khususnya peningkatan motivasi dan antusiasme belajar peserta

²⁷ Siska Septriani, “Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode One Day One Ayat Di SDN 1 Kedamaian Kota Agung Tanggamus,” *International Journal Of Hypertension* 1, no. 1 (2020): 1-171, <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>.

didik melalui implementasi media Wordwall. Capaian ini tidak terlepas dari perencanaan yang terstruktur serta strategi pembelajaran yang diterapkan guru secara efektif. Adapun indikator peningkatan motivasi belajar siswa dapat terlihat melalui beberapa bukti sebagaimana dijelaskan berikut ini.

1) Peserta Didik Lebih Aktif dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall dalam pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya mampu meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Peningkatan ini terjadi karena Wordwall memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam pembelajaran berbasis teknologi, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan mudah dipahami.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Serly yang menyatakan bahwa penggunaan media Wordwall bertujuan untuk mendorong keaktifan belajar peserta didik, baik secara fisik maupun nonfisik.²⁸ Keaktifan tersebut mencakup berbagai bentuk keterlibatan siswa, baik dalam aspek fisik maupun nonfisik, selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, Krismawati et al. menegaskan bahwa peningkatan keaktifan belajar berkontribusi terhadap optimalisasi potensi peserta didik dan pencapaian hasil belajar yang maksimal.²⁹ Dengan demikian, penggunaan Wordwall dalam pembelajaran PAI terbukti mendukung terciptanya proses belajar yang aktif, menarik, dan inovatif.

Menurut Prasetyo dan Abdurrahman, keaktifan belajar peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu keterlibatan peserta didik secara konsisten selama proses pembelajaran, partisipasi aktif dalam pemecahan masalah, keberanian bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan, serta inisiatif mencari

²⁸ Ayunda Serly, Lila Nur Atiqoh, and Qurroti A'yun, "Pengembangan Game Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah Di SMPN Purwodadi," *IVICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 280.

²⁹ Nia Ulfia Krismawati, Warto Warto, and Nunuk Suryani, "Analisis Kebutuhan Pada Bahan Ajar Penelitian Dan Penulisan Sejarah Di Sekolah Menengah Atas (SMA)," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 3, no. 3 (2018): 300, <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i3.202>.

informasi tambahan untuk mendukung penyelesaian permasalahan pembelajaran.³⁰

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya dapat diamati melalui beberapa indikator berikut.

1) Partisipasi aktif siswa dalam permainan Wordwall.

Media Wordwall yang berbasis permainan menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan peserta didik sesuai dengan karakteristik mereka.

2) Kesediaan siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Rudini dan Agustina menegaskan bahwa penugasan merupakan komponen penting dalam pembelajaran, sehingga diperlukan media yang tepat agar pelaksanaannya berjalan efektif. Dalam hal ini, Wordwall dinilai mampu mendukung pelaksanaan tugas secara optimal.

3) Meningkatnya semangat belajar siswa selama menggunakan Wordwall.

Peserta didik menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dan tidak mudah merasa jemu selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi media Wordwall memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran PAI.

2) Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Terhadap Materi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Wordwall mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran PAI. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tingkat pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah penggunaan Wordwall, yang tercermin dari kemampuan mereka menjelaskan dan menguraikan

³⁰ Apri Dwi dan Muhammad Abdur Prasetyo, "Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 3(2), 524-32, <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

materi dengan bahasa sendiri serta mengaitkan konsep yang dipelajari dengan standar pembelajaran yang relevan.³¹

Menurut Yonanda, pemahaman peserta didik mencakup kemampuan mengelompokkan, menjelaskan, menyusun konsep, serta mengimplementasikan materi pembelajaran dengan bahasa dan cara mereka sendiri.³² Peserta didik yang mampu menyampaikan kembali materi secara runtut dan jelas dapat dikategorikan memiliki tingkat pemahaman yang baik.

Peningkatan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMA Al Falah Ketintang Surabaya dipengaruhi oleh tingginya keterlibatan mereka selama proses pembelajaran melalui penggunaan media Wordwall. Media pembelajaran berfungsi membantu peserta didik memperdalam pemahaman konsep ketika disajikan secara tepat dan efektif.³³ Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh konstruktif terhadap pembelajaran, ditandai dengan meningkatnya motivasi, keaktifan, serta pemahaman peserta didik terhadap materi PAI.

2. Peningkatan Partisipasi Belajar Peserta Didik

a. Indikator Partisipasi belajar

Partisipasi belajar peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu keberanian mengajukan dan menjawab pertanyaan, keseriusan dalam menyelesaikan tugas, kemampuan bekerja sama dalam kelompok, serta antusiasme mengikuti proses pembelajaran. Indikator-indikator tersebut menjadi tolok ukur penting dalam menilai tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.³⁴

Sebelum penggunaan media Wordwall, tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran cenderung rendah, ditandai dengan sikap pasif,

³¹ Alhafidz Rianden, Dwi Yulianti, and I Wayan Distrik, "Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Student Active Learning Untuk Meningkatkan Critical Thinking Peserta Didik Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4720-30, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2868>.

³² Devi Afriyuni Yonanda, "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintah Melalui Merode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulul Tegalgondo Karangploso Malang," *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 1 (2017), <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.410>.

³³ Ashadi Nana Dian Lestari, Sri Retno Dwi Ariani, "Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode Student Teams Assisted Individualization (TAI) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asama Basa Kelas XI Semester Ganjil SMK Sakti Gemolong Tahun Pelajaran 2013/2014," *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 3, no. 1 (2014): 44-50, <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i1.1302>.

³⁴ A. Sardiman, "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar," *Rajawali Press*, 2018.

minimnya pertanyaan, serta ketergantungan pada instruksi guru. Namun, setelah Wordwall diterapkan sebagai media pembelajaran interaktif, partisipasi peserta didik meningkat secara signifikan. Peserta didik menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran.³⁵

Peningkatan partisipasi peserta didik terlihat pada indikator keberanian bertanya dan kemampuan menjawab, terutama pada siswa yang sebelumnya pasif. Wordwall menciptakan suasana pembelajaran yang kompetitif dan menyenangkan sehingga mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Selain itu, ketekunan dalam mengerjakan soal juga meningkat karena sistem skor dan peringkat mampu memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara optimal.³⁶ Dalam aspek kerja sama, penggunaan Wordwall dalam format kelompok terbukti meningkatkan komunikasi, memperkuat kolaborasi, serta menumbuhkan semangat solidaritas antar peserta didik.³⁷

b. Perbandingan Partisipasi Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Penggunaan Wordwall

Indikator Partisipasi Belajar	Sebelum Penggunaan Wordwall	Sesudah Penggunaan Wordwall
Keberanian Bertanya	Siswa jarang mengajukan pertanyaan dan cenderung menunggu instruksi guru.	Siswa mulai aktif bertanya, terutama ketika menemui kesulitan pada soal Wordwall.
Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Hanya beberapa siswa yang bersedia menjawab pertanyaan guru.	Mayoritas siswa berlomba memberikan jawaban karena adanya sistem skor dan peringkat.
Antusiasme Mengikuti	Kelas tampak pasif dan beberapa siswa terlihat kurang	Kelas menjadi lebih hidup; siswa tampak bersemangat

³⁵ Devi Ambar Sari and Dedek Helida Putra, “The Application Of The Student Teams Achievement Division Type Cooperative Learning Method Assisted by Wordwall Media to Improve the Learning Outcomes of IPAS Class IV SD Negeri 192/11 Sungai Buluh” 14, no. 3 (2025): 1764-69.

³⁶ Melvi et al., “Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Al Muttaqin Sawahlunto.”

³⁷ Putri Rizky Pratama, “Penerapan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas,” *UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan*. (2023).

Pembelajaran	fokus.	dan berpartisipasi aktif.
Keaktifan Menggunakan Media	Tidak ada aktivitas interaktif, siswa hanya mencatat atau mendengarkan.	Hampir seluruh siswa terlibat dalam kuis, matching game, dan random wheel di Wordwall.
Kerja Sama dalam Kelompok	Diskusi kelompok minim, aktivitas berjalan seadanya.	Kerja sama meningkat, terutama ketika Wordwall dimainkan secara kelompok.
Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas	Banyak siswa kurang serius dan kurang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.	Ketekunan meningkat karena siswa terdorong menyelesaikan soal untuk memperoleh skor tertinggi.

Sebelum penggunaan media Wordwall, tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran cenderung rendah, ditandai dengan sikap pasif, minimnya pertanyaan, serta ketergantungan pada instruksi guru. Namun, setelah Wordwall diterapkan sebagai media pembelajaran interaktif, partisipasi peserta didik meningkat secara signifikan. Peserta didik menjadi lebih aktif menjawab pertanyaan, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, serta berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran.³⁸

Peningkatan partisipasi peserta didik juga tampak pada indikator keberanian bertanya dan menjawab. Setelah penerapan Wordwall, sebagian besar peserta didik aktif berlomba memberikan jawaban, berbeda dengan kondisi sebelumnya yang didominasi oleh peserta didik tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa Wordwall mampu menumbuhkan kompetisi positif sekaligus meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam berpartisipasi di kelas.³⁹

Dengan demikian, penggunaan Wordwall terbukti mampu meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran, baik antara guru dan peserta didik maupun antarpeserta didik. Pembelajaran berlangsung lebih kolaboratif, partisipatif, dan menyenangkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Al-Maroof et al. yang dikutip oleh Raed Alsawaier, yang

³⁸ Nurul Awalyah, Hidayah Quraisy, and Suardi, "Pengaruh Game Interaktif Wordwall Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V," *Elips : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2024): 44-55.

³⁹ A. Yulistian, "Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Peserta Didik," *Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2025): 122-32, <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/viewFile/2828/>.

menegaskan bahwa penerapan gamifikasi dalam pembelajaran digital berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi intrinsik dan partisipasi aktif peserta didik.⁴⁰

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media Wordwall dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Falah Ketintang Surabaya berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik. Penggunaan Wordwall mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan kondusif sehingga mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Wordwall dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dirancang secara sistematis oleh guru PAI. Perencanaan pembelajaran disusun dengan menyesuaikan materi, tujuan pembelajaran, serta aktivitas berbasis Wordwall. Pada tahap pelaksanaan, media Wordwall dimanfaatkan melalui berbagai permainan edukatif yang mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui penyampaian kesimpulan dan refleksi pembelajaran untuk memperkuat pemahaman materi serta internalisasi nilai-nilai keislaman.

Penerapan media Wordwall terbukti meningkatkan berbagai indikator partisipasi belajar peserta didik, di antaranya keberanian dalam bertanya, kemampuan memberikan tanggapan, kerja sama dalam kelompok, ketekunan menyelesaikan tugas, serta antusiasme mengikuti pembelajaran. Lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan turut menumbuhkan motivasi intrinsik peserta didik sehingga mereka lebih siap dan percaya diri untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan Wordwall juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kolaborasi, pemecahan masalah, dan literasi digital yang selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat pandangan konstruktivisme yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila

⁴⁰ Raed S. Alsawaier, "The Effect of Gamification on Motivation and Engagement," *International Journal of Information and Learning Technology* 35, no. 1 (2018): 56-79, <https://doi.org/10.1108/IJILT-02-2017-0009>.

peserta didik berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuan melalui interaksi dan pengalaman belajar. Unsur gamifikasi yang terdapat dalam Wordwall terbukti mampu meningkatkan keterlibatan dan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga media digital interaktif tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian materi, tetapi juga sebagai media pembentukan pengalaman belajar yang bermakna.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi guru PAI dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih kreatif dan inovatif. Media Wordwall dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik, memperkaya variasi metode pembelajaran, serta mendukung pelaksanaan evaluasi secara efektif. Bagi pihak sekolah, temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penguatan kompetensi digital guru serta penyediaan sarana pendukung pembelajaran berbasis media digital.

E. Daftar Pustaka

- Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Ahmad, 2005.
- Aidah, Nur, and Nurafni Nurafni. "Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Kelas IV Di SDN Ciracas 05 Pagi." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2022): 161-74. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>.
- Alifa Fatria Putri, Najmi Nawry, Gusmaneli. "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Dalam Mata Pelajaran PAI Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Partisipasi Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya* 5, no. 2 (2025): 1202-15.
- Alsawaier, Raed S. "The Effect of Gamification on Motivation and Engagement." *International Journal of Information and Learning Technology* 35, no. 1 (2018): 56-79. <https://doi.org/10.1108/IJILT-02-2017-0009>.
- Awalyah, Nurul, Hidayah Quraisy, and Suardi. "Pengaruh Game Interaktif Wordwall Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V." *Elips : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2024): 44-55.
- Azizah, Tsania Noor Aini, Shokhibul Arifin, and Ika Puspitasari. "Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (2023): 3168-75. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1655>.
- Barokah, Awalina, Inayah Safitri, Nabilah Ayu Lestari, and Ita Rosita. "Studi Literatur: Analisis Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 243-52.

- Dhany Kusumawati. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013," 2013.
- Hariana, Kadek. "Vygotsky's Sociocultural Theory Constructivism in Art Education." *EJ: Education Journal* 2, no. 1 (2021): 48-59. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>.
- Ihsan, Yuniar Mafhum, Duwi Nuvitalia, and Mudzanatun Mudzanatun. "Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Media Wordwall Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7, no. 3 (2023): 1571-80. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5487>.
- Jean Piaget. *The Psychology of Intelligence*. (London: R., 1950).
- Kast, Fremont E, James E. "Organisasi Dan Manajemen." *Organisasi Dan Manajemen. Penterjemah A. Hasim Ali*. Jakarta: Bumi Aksara., 2002.
- Krismawati, Nia Ulfia, Warto Warto, and Nunuk Suryani. "Analisis Kebutuhan Pada Bahan Ajar Penelitian Dan Penulisan Sejarah Di Sekolah Menengah Atas (SMA)." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 3, no. 3 (2018): 300. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i3.202>.
- Lunggihni Sifa, and Nurjanah. "Effectiveness of Wordwall Media in Increasing Student Engagement in Pai Learning." *Ilmunya: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (2025): 18-37. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v7i1.1887>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Edited by California: SAGE Publications, 2014.
- Mawardi, Mawardi. "Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran." *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran* 20, no. 1 (2019): 69. <https://doi.org/10.22373/jid.v20i1.3859>.
- Melvi, Martin Kustati, Rezki Amelia, and Gusmirawati. "Implementasi Media Pembelajaran Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Islam Al Muttaqin Sawahlunto." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 428-33.
- Muhdor, Abdul Jalil, Bagus Cahyanto. "Implementasi Metode Demontrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMAI Al- Ma'arif Singosari Malang." *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 5 (2022): 280.
- Nana Dian Lestari, Sri Retno Dwi Ariani, Ashadi. "Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode Student Teams Assited Individualization (TAI) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asama

- Basa Kelas XI Semester Ganjil SMK Sakti Gemolong Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 3, no. 1 (2014): 44-50. <https://doi.org/10.58258/jupe.v3i3.1302>.
- Nila Wati Idrus, Dwi Yulianti, Ujang Suparman, Zainal Abidin Arief. “Pemanfaatan Media Wordwall Dalam Peningkatan Perbendaharaan Kosakata (Vocabulary) Pada Pembelajaran Bahasa Inggris.” *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 22, no. 2 (2021): 376-87. <https://doi.org/10.23960/aksara/v22i2.pp376-387>.
- Nur Fitri, Khoirul Asfiyak, Ari Kusuma Sulyandari. “Penggunaan Media Pembelajaran PPT Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII (Studi Kasus Di MTs Al-Munawwarah Sape Bima).” *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 95-97.
- Pamungkas, Dian Putra, Qurroti A'yun, and Ika Ratih Sulistiani. “Implementasi Media Wordwall Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Plus Az-Zahroh Malang.” *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 2 (2023): 280-95.
- Piaget, İbrahim Yaşar Kazu, Aslan Kaplan, Pınar ÇAVAŞ, Aslıhan AYAR, Gizem GÜRCAN, and J. Piaget. “Piaget When Thinking Begins10272012_0000.Pdf.” *Yuzuncı Yıl Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 1952.
- Prasetyo, Apri Dwi dan Muhammad Abduh. “Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 3(2), 524-32. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Puja Savira, Ulva Rahmi, and Rais Man Arif. “Implementasi Media Game Edukasi Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di UPT SMP Negeri 13 Solok Selatan.” *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 26-37. <https://doi.org/10.51903/education.v4i1.450>.
- Putri, Riska Aini. “Pengaruh Teknologi Dalam Perubahan Pembelajaran Di Era Digital.” *Journal of Computers and Digital Business* 2, no. 3 (2023): 105-11.
- Putri Rizky Pratama. “Penerapan Media Pembelajaran Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V SDN 1105 Desa Aek Bonban Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.” *UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.*, 2023.
- Rasiman. “The Influence of Principal Leadership and Teacher Professionalism on Student Learning Achievement” 7, no. 2 (2025): 691-710. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v7i2.7713>.
- Riandeni, Alhafidz, Dwi Yulianti, and I Wayan Distrik. “Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Student Active Learning Untuk Meningkatkan Critical Thinking Peserta Didik Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4720-30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2868>.
- Rudini, Moh., and Ade Agustina. “Analisis Motivasi Siswa Dalam Mengerjakan

- Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2021): 770-80. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>.
- Safitri, Mutia, Nazliati, and Muhammad Nuh Rasyid. “Penerapan Media Web Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Di SMP Negeri 2 Langsa.” *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (2022): 47-56. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v9i1.636>.
- Sardiman, A. “Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.” *Rajawali Press*, 2018.
- Sari, Devi Ambar, and Dedek Helida Putra. “The Application Of The Student Teams Achievement Division Type Cooperative Learning Method Assisted by Wordwall Media to Improve the Learning Outcomes of IPAS ClassIV SD Negeri 192/11 Sungai Buluh” 14, no. 3 (2025): 1764-69.
- Serly, Ayunda, Lla Nur Atiqoh, and Qurroti A'yun. “Pengembangan Game Interaktif Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaharah Di SMPN Purwodadi.” *IVICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2022): 280.
- Setiawan, Yosef, and Dedi Andrianto. “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMPN 02 Abung Pekurun.” *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2024): 83-97. <https://doi.org/10.62448/ajpi.v1i2.73>.
- Siska Septriani. “Penerapan Pembelajaran Tahfidz Menggunakan Metode One Day One Ayat Di SDN 1 Kedamaian Kota Agung Tanggamus.” *International Journal Of Hypertension* 1, no. 1 (2020): 1-171. <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta. Bandung, 2013.
- Suhartono, Bernadetta Budi Lestari, Pandu Rudi Widyatama, Agnes Sandri Diana Selek, and Kinanda Pandu Listanto. “Pemanfaatan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran : Pelatihan Guru Di SMA Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo.” *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 3, no. 1 (2022): 176-84.
- Tiyas Erayati. “Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Oleh Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 Di SMA.” *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Untan*, 2014. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-33645547325%7B&%7DpartnerID=40%7B&%7Dmd5=5c937a0c35f8be4ce16cb392381256da%0Ahttp://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/view/4/6%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biortech.2008.12.046%0Ahttp://dx.doi.org/10>.
- Weninggalih, Yuni. “Interactive Game Media Development Wordwall Website Based on Class V Elementary School Science Lessons.” *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (2024): 234-42. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v8i2.4186>.

- Yonanda, Devi Afriyuni. "Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintah Melalui Merode M2M (Mind Mapping) Kelas IV MI Mambaul Ulul Tegalgondo Karangploso Malang." *Jurnal Cakrawala Pendas* 3, no. 1 (2017). <https://doi.org/10.31949/jcp.v3i1.410>.
- Yulistian, A. "Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Antusiasme Belajar Peserta Didik." *Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2025): 122-32. [https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/viewFile/2828/.](https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/viewFile/2828/)